

## PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MENGENAL AKTIVITAS EKONOMI MELALUI MODEL *WORD SQUARE*

Norma Rohmani Saidili<sup>1)</sup>, Rukayah<sup>2)</sup>, Hartono<sup>3)</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57126

e-mail: [nurmanette@rocketmail.com](mailto:nurmanette@rocketmail.com)

**Abstract:** This research is to improve concept understanding of recognize economic activities by applying of word square model in fourth grade students of State Primary School 03 Jumapolo in the year 2014. The form of this research is classroom action research. The research was carried out in two cycles. Each cycles was consist of four phases, there are planning, action implementation, observation, and reflection. The data collection technique was used interviews, observation, test, and document. Data validity of this research used triangulation of resources and methodological triangulation. The data analysis technique was used analysis interactive model, which consist of three components namely data reduction, presenting data, and drawing conclusion. The result showed that by applying a word square models can enhance understanding of the concepts of recognize economic activity of fourth grade students of SD Negeri 03 Jumapolo in the year 2014.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep mengenal aktivitas ekonomi dengan menerapkan model *word square* pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Jumapolo tahun 2014. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes, dan kajian dokumentasi. Validitas data dari penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *word square* dapat meningkatkan pemahaman konsep mengenal aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Jumapolo tahun 2014.

**Kata kunci:** mengenal aktivitas ekonomi, *word square*.

Dalam setiap pembelajaran guru harus mempunyai strategi dan inovasi dalam mencapai tujuan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun, untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak mudah. Banyak masalah-masalah yang ditemui di kelas, salah satunya adalah peserta didik yang sulit untuk memahami suatu konsep pembelajaran. Padahal pemahaman ini penting untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya.

Pemahaman(*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi (Sudjono, 2006: 50). Namun ternyata masih banyak peserta didik, terutama yang masih duduk di bangku sekolah dasar, merasa kesulitan untuk memahami materi pelajaran, salah satunya materi mata pelajaran IPS. Banyak faktor yang mendasarinya, misalnya, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih pembelajaran langsung dan hanya memberikan teori-teori saja, kurangnya penggunaan media, serta pembelajaran belum melibatkan siswa se-

cara langsung dalam pembelajaran, dan fasilitas belajar yang masih kurang.

Berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan pemahaman siswa di dalam kelas yang memang sulit untuk dilakukan. Hal ini adalah masalah klasik dalam dunia pembelajaran di negeri ini yang masih terjadi di banyak ruang-ruang kelas. Salah satu komponen penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran adalah pemahaman konsep dalam proses belajar. Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai jika siswa tidak bisa memahami konsep dasar suatu materi di dalam mata pelajaran. Dalam hubungannya dengan pemahaman konsep, sebagian besar pendekatan pembelajaran mensyaratkan penerapan model sebagai faktor penting dalam pencapaian tujuan belajar. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan peningkatan pemahaman konsep siswa di dalam kelas adalah model yang digunakan guru saat melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV, diperoleh data bahwa pembelajaran IPS di kelas masih konvensional dan belum menggunakan media yang in-

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2,3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

ovatif sehingga murid terkesan pasif. Hal ini membuat pembelajaran kurang bermakna bagi peserta didik sehingga materi yang sudah dihafal akan mudah terlupakan. Berdasarkan hasil *pretes*, dari 25 siswa, 5 siswa (20%) mendapat nilai di atas KKM (70). Menurut data tersebut tingkat pemahaman konsep siswa tentang mengenal aktivitas ekonomi masih tergolong rendah.

Pemahaman konsep ialah proses berpikir untuk mengenali sesuatu lebih dalam. Dalam memahami konsep, siswa dituntut untuk dapat memaknai dan mengerti apa yang sedang dipelajarinya. Untuk memudahkan hal itu peserta didik harus mengalaminya langsung. Pengalaman langsung ini akan selalu diingat siswa dan tersimpan di dalam otak dan membentuk suatu pengetahuan. Saat siswa menemui suatu masalah maka siswa akan mudah untuk memecahkannya dengan pengetahuannya tersebut.

Banyak cara yang dapat dilakukan agar siswa dapat memahami konsep dengan baik, salah satunya dengan penerapan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan Kurikulum 2013. Model pembelajaran yang berpusat pada siswa melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu model pembelajaran *word square*.

Aqib (2013: 31) mengemukakan model pembelajaran *word square* atau kotak kata adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/ angka penyamar atau pengecoh. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut maka siswa diharuskan untuk aktif. Keaktifan siswa akan mudah tercapai apabila dipadukan dengan pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013.

Menurut Mulyasa (2013: 103), dalam pembelajaran yang menerapkan Kurikulum 2013 menekankan pada aktivitas siswa. Sebanyak 30% untuk teori dan 70% untuk keaktifan. Aktivitas siswa ini menekankan pada keterlibatan siswa secara langsung. Sis-

wa dituntut untuk banyak melakukan kegiatan, sehingga kreativitas dan komunikasi siswa dapat dilatih dan ditingkatkan, serta dapat memudahkan siswa dalam memahami sesuatu.

Jadi, penerapan model *word square* dan Kurikulum 2013 ini dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Dalam penelitian ini, yang ditingkatkan adalah pemahaman konsep mengenal aktivitas ekonomi siswa kelas IV SD Negeri 03 Jumapolo, Karanganyar tahun pelajaran 2013 / 2014. Pemahaman siswa dapat diketahui melalui instrumen berupa lembar kegiatan berisi sejumlah pertanyaan dengan jawaban yang sudah tersedia di kotak kata. Selain dari lembar kegiatan atau kerja tersebut, pemahaman konsep siswa juga dapat diketahui dari *posttest* atau tes akhir.

Dari uraian tersebut tampak bahwa model *word square* bukan hanya dapat menarik minat siswa karena kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, namun siswa juga dapat mengalaminya langsung, sehingga pembelajaran bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, model ini sesuai untuk meningkatkan pemahaman konsep mengenal aktivitas ekonomi siswa kelas IV SD Negeri 03 Jumapolo tahun 2014.

## METODE

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 03 Jumapolo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar tahun 2014. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap dimulai bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 25 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kajian dokumentasi, serta tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdapat dua kali pertemuan dengan prosedur penelitian yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksana-

an, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila sebanyak minimal 80% siswa mendapat nilai mencapai KKM yaitu 70.

## HASIL

Hasil tes awal atau pratindakan menunjukkan bahwa dari 25 siswa hanya 5 siswa atau 20% saja yang mendapat nilai  $\geq 70$ , sedangkan sebanyak 20 siswa atau 80% nilainya masih di bawah KKM. Sementara itu, nilai rata-rata pada kondisi pratindakan adalah sebesar 51,3. Lebih rinci, distribusi frekuensi data nilai pemahaman konsep pada kondisi pratindakan dapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Pemahaman Konsep Mengenal Aktivitas Ekonomi Pratindakan**

No.	Interval	(fi)	(xi)	(fi)×(xi)	Persentase
1	10-19	1	14,5	14,5	4%
2	20-29	4	24,5	98	16%
3	30-39	3	34,5	103,5	12%
4	40-49	5	44,5	222,5	20%
5	50-59	3	54,5	163,5	12%
6	60-69	4	64,5	258	16%
7	70-79	2	74,5	149	8%
8	80-89	1	84,5	84,5	4%
9	90-99	2	94,5	189	8%
Jumlah		25		1282,5	100%
Rata-rata				51,3	
Nilai Terendah				10	
Nilai Tertinggi				95	
Tuntas = 5					
Tidak Tuntas = 20					
				Ketuntasan Klasikal = 20%	

Berdasarkan hasil tersebut maka dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep mengenal aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Jumapolo. Upaya tersebut dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *word square* atau kotak kata. Hasil tes menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa.

Setelah perlakuan dilakukan pada siklus I, terjadi peningkatan persentase ketuntasan yaitu menjadi 68% atau 17 siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$ . Nilai rata-rata siswa

secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 75,7.

Distribusi frekuensi nilai pemahaman konsep mengenal aktivitas ekonomi pada siklus I dapat disajikan dalam tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Pemahaman Konsep Mengenal Aktivitas Ekonomi Siklus 1**

No.	Interval	(fi)	(xi)	(fi)×(xi)	Persentase
1	50-59	2	54,5	109	8%
2	60-69	6	64,5	387	24%
3	70-79	8	74,5	596	32%
4	80-89	5	84,5	422,5	20%
5	90-99	4	94,5	378	16%
Jumlah		25		1892,5	100%
Rata-rata				75,7	
Nilai Terendah				50	
Nilai Tertinggi				95	
Tuntas = 17					
Tidak Tuntas = 8					
				Ketuntasan Klasikal = 68%	

Tindakan pada siklus II dilaksanakan dengan perbaikan hasil refleksi pada siklus I. Pada akhir siklus II menunjukkan terjadi peningkatan nilai pemahaman konsep mengenal aktivitas ekonomi siswa. persentase ketuntasan pada siklus II sebesar 84% atau 21 siswa yang nilainya di atas KKM ( $\geq 70$ ). Nilai rata-rata klasikal juga mengalami peningkatan yaitu menjadi 83,3. Persentase ketuntasan pada siklus II telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 80%. Sehingga pelaksanaan tindakan dihentikan. Secara rinci, distribusi frekuensi data nilai pemahaman konsep siklus II dapat disajikan dalam tabel 3.

Ketuntasan klasikal sebesar 84% menunjukkan bahwa peningkatan nilai yang terjadi di siklus II telah melebihi target yang diharapkan (80% dari jumlah siswa mencapai KKM).

Dari hasil tes akhir atau *posttest*, menunjukkan bahwa persentase ketuntasan naik menjadi 92% atau 23 siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$ . Nilai rata-rata klasikal juga meningkat menjadi 90,1.

Secara rinci, distribusi frekuensi data nilai pemahaman konsep siklus II dan *post-*

test dapat disajikan dalam tabel 3 dan 4 di bawah ini.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Pemahaman Konsep Mengenai Aktivitas Ekonomi Siklus II**

No.	Interval	(fi)	(xi)	(fi)×(xi)	Persentase
1	50-59	3	54,5	163,5	12%
2	60-69	1	64,5	64,5	4%
3	70-79	4	74,5	298	16%
4	80-89	8	84,5	676	32%
5	90-99	6	94,5	567	24%
6	100-109	3	104,5	313,5	12%
Jumlah		25		2082,5	100%
Rata-rata				83,3	
Nilai Terendah				55	
Nilai Tertinggi				100	
Tuntas = 21					
Tidak Tuntas = 4					
				Ketuntasan Klasikal = 84%	

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Pemahaman Konsep Mengenai Aktivitas Ekonomi Posttest**

No.	Interval	(fi)	(xi)	(fi)×(xi)	Persentase
1	60-69	2	64,5	129	8%
2	70-79	3	74,5	223,5	12%
3	80-89	6	84,5	507	24%
4	90-99	7	94,5	661,5	28%
5	100-109	7	104,5	731,5	28%
Jumlah		25		2252,5	100%
Rata-rata				90,1	
Nilai Terendah				60	
Nilai Tertinggi				100	
Tuntas = 23					
Tidak Tuntas = 2					
				Ketuntasan Klasikal = 92%	

Dengan adanya ketercapaian indikator kinerja pada siklus II dan *posttest*, maka tindakan dihentikan sampai dengan siklus II dan dinyatakan berhasil.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep mengenai aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Jumapolo dengan menerapkan

model pembelajaran *Word Square* atau kotak kata. Pada kondisi awal atau sebelum menerapkan model *word square* terlihat bahwa pemahaman konsep siswa masih rendah. Siswa belum dapat memahami dengan baik materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam karena proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru belum didukung dengan penerapan model pembelajaran yang inovatif.

Setelah dilaksanakan tes pratindakan diketahui bahwa persentase ketuntasan siswa adalah 20%. Aktivitas siswa secara umum masih rendah, terbukti dari hasil pengamatan yang dilakukan, siswa masih cenderung pasif dan belum maksimal dalam pembelajaran.

Setelah dilaksanakan tindakan, pada akhir siklus I terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal menjadi 68%. Pemahaman konsep siswa meningkat setelah dilakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* (Kotak Kata).

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II, nilai pemahaman konsep siswa meningkat cukup baik dengan persentase ketuntasan klasikal 84% atau 16 siswa.

Pada pelaksanaan tes pada kondisi akhir atau *posttest*, persentase ketuntasan klasikal pemahaman konsep siswa naik menjadi 92%.

Berdasarkan analisis data perbandingan hasil antar siklus, dapat diketahui bahwa model *word square* terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep mengenai aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Jumapolo, Karanganyar tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini didukung dengan pendapat Tiffany Stoddard (2006) yang menyatakan bahwa, *the strategy also allows them to produce a product that can be put on display, which strengthens motivation and helps other students as they can benefit from the word squares developed by their peers*. Artinya, strategi ini juga membuat mereka untuk menghasilkan sesuatu yang dapat diletakkan dalam pertunjukan, yang dapat memperkuat motivasi dan membantu siswa lain sebisa mereka dari *word square* yang dikembangkan oleh teman sebayanya. Maksud dari pendapat di atas adalah dengan motivasi siswa dapat memaha-

mi materi yang dipelajari dan dapat menghasilkan sesuatu dengan pemahaman tersebut.

Pendukung lain adalah hasil penelitian Jayanti Yudha Pertiwi (2013) yang membuktikan bahwa model *word square* dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa. Karena penerapan model *word square*, siswa menjadi lebih kritis dan mempunyai sikap teliti yang tinggi. Sehingga siswa lebih banyak aktif dalam pembelajaran dan kegiatan tersebut menjadi bermakna.

## SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus di atas memberikan kesimpulan, yakni, pemahaman konsep mengenal aktivitas ekonomi siswa kelas IV SD Negeri 03 Jumapolo tahun pelajaran 2013 / 2014 dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran *word square*. Peningkatan pemahaman konsep mengenal aktivitas e-

konomi siswa dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM (70) serta meningkatnya nilai rata-rata kelas. Pada *pretes*, dari 25 siswa hanya terdapat 5 siswa (20%) yang berhasil mencapai KKM, Kemudian diperoleh peningkatan pada siklus I yakni dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM menjadi 17 siswa (68%). Hasil ini mengalami peningkatan lagi pada siklus II, yakni sebanyak 21 siswa (84%) berhasil mencapai KKM. Hasil ini mengalami peningkatan lagi pada tes akhir, yaitu sebanyak 23 siswa (92%) yang berhasil mencapai KKM. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan telah terbukti kebenarannya, yaitu model *word square* terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep mengenal aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Jumapolo tahun pelajaran 2013 / 2014.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pertiwi, J.Y. (2013). *Peningkatan Keterampilan Membaca Lancar Aksara Jawa Melalui Model Word Square Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03 Semarang Tahun Pelajaran 2012/ 2013*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, FKIP Universitas Negeri Semarang.
- Stoddard, T. (2006). *Ender's Games*. Diperoleh 27 Agustus 2014, dari <http://novelinks.org/uploads/Novels/EndersGame/Magic%20Square.pdf>.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.